

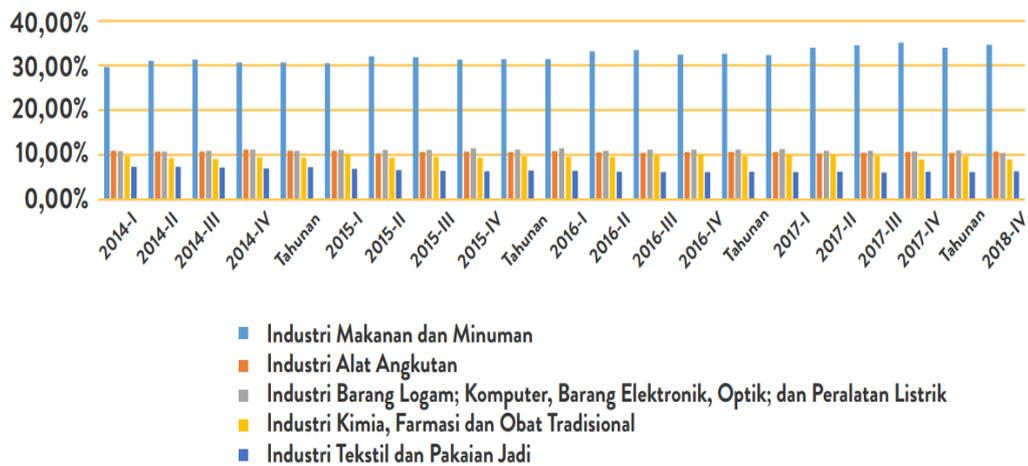
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

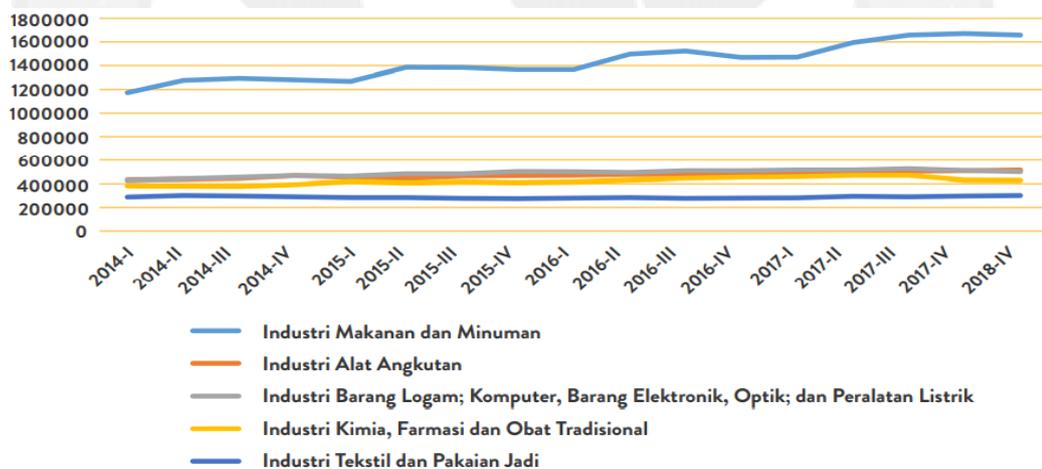
Perusahaan sektor makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan kerah yang positif di dunia dan tidak terkecuali di Indonesia. Terbukti menurut Kemperin (2020: 1) kontribusi yang diberikan oleh sektor industri makanan dan minuman untuk PDB Indonesia yang bersumber dari industri non-migas bisa sampai 34,95 % untuk kuartal ke-3 tahun 2017 yang membuat sektor makanan dan minuman menjadi kontributor PDB terbesar dibandingkan dengan subsektor lainnya. Selain itu jika dilihat dari jalannya perkembangan realisasi investasi, sektor ini untuk penanaman modal dalam negeri kuartal ke-3 tahun 2017 bisa sampai Rp27,92 triliun (meningkat 16,3 %) jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016. Sedangkan, untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD1,46 miliar. Lebih lanjut menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia salah – satu perusahaan multinasional yang turut berkontribusi untuk perekonomian Indonesia adalah perusahaan Coca Cola Amatil Indonesia yang telah berhasil menyerap 11 ribu tenaga kerja dan memiliki nilai investasi selama lima tahun (2012-2017) sebesar USD445 juta. Peraturan yang yang digunakan untuk mengatur perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan yang menjelaskan mengenai segala produk pangan yang dizinkan beredar di Indonesia. Selain itu aturan lainnya adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 329/Menkes/Per/XII/76 tentang Produksi dan Peredaran Makanan yang menjelaskan mulai dari ketentuan umum, proses pengolahan sampai proses pendistribusiannya. Berikut grafik yang menunjukkan pertumbuhan dan kontribusi sektor makanan dan minuman bagi perekonomian Indonesia:

Gambar 1.1: Jumlah Perusahaan Industri Besar Kategori Industri Makanan dan Minuman 2000 - 2015



Sumber: Forbil Institute - Badan Pusat Statistik, 2017 data diolah

Gambar 1.2: Nilai PDB Berdasarkan Industri 2014-2018 (Miliar Rupiah)



Sumber: Forbil Institute - Badan Pusat Statistik, 2018 data diolah

Berdasarkan dengan kedua tabel sebelumnya, dapat dilihat bahwa perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman memiliki efek atau kontribusi yang sangat besar bagi PDB Indonesia.

Ukuran perusahaan secara umum memiliki peranan yang sangat besar bagi perusahaan makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan pesatnya perubahan tren yang terjadi pada sektor ini membuat setiap

perusahaan makanan dan minuman harus terus melakukan pengembangan produk yang memerlukan dana yang tidak sedikit. Sehingga besar atau kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap bagaimana perusahaan makanan dan minuman dapat mengembangkan produknya agar tidak tersaingi oleh para kompetitornya dan akhir mengalami kebangkrutan yang disebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk mengembangkan produknya dengan baik sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen dan gagal berkompetisi di pasar. Selain itu faktor profitabilitas juga berperan penting bagi keberlangsungan perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin *profitable* sebuah perusahaan maka akan membuat perusahaan itu semakin besar dan *compatible* untuk memenuhi permintaan pasar dan menghadapi kompetitornya. Terakhir pertumbuhan penjualan turut serta dalam perkembangan sebuah perusahaan disektor makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan yang terjadi pada sebuah perusahaan menandakan bahwa produk yang ditawarkan kepada konsumen berhasil menarik minat konsumen sehingga pertumbuhan ini akan mempengaruhi pertumbuhan tingkat profitabilitas perusahaan serta peningkatan ukuran perusahaan untuk kedepannya.

Beberapa dengan penelitian yang meneliti tentang struktur modal adalah sebagai berikut: Pertama, untuk Variabel Ukuran Perusahaan, penelitian dari Latersia Br Gurusinga (2019) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian dari Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiartha (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Kedua Variabel Profitabilitas, penelitian dari Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiartha (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian dari I Komang Sunarta Kartika dan Made Dana (2015) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ketiga, untuk Variabel Pertumbuhan Penjualan, penelitian dari Ni Made Novianne

Purnama Dewi dan Made Rusmala Dewi (2016) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan penelitian dari Putu Hary Krisnanda dan I Gusti Bagus Wiksuana (2015) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tema ini yaitu: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pofitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011 – 2019.”

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah:

- 1.2.1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 - 2019?
- 1.2.2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 - 2019?
- 1.2.3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 - 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mencari tahu apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2019.

- 1.3.2. Untuk mencari tahu apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2019.
- 1.3.3. Untuk mencari tahu apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibahas diatas maka penelitian ini diharapkan akan memberika manfaat berupa:

1.4.1. Peneliti Selanjutnya dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau bahan pertimbangan materi untuk peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian yang menggunakan variabel-variabel penelitian yang serupa. Serta dapat memberikan sejumlah informasi yang berguna untuk para akademisi.

1.4.2. Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para calon investor yang ingin melakukan investasi dalam sebuah perusahaan. Sehingga dapat dengan adanya penelitian ini para calon investor dapat membuat keputusan yang bijak.

1.4.3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah-satu bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan ketika ingin melakukan atau merencanakan suatu kebijakan dalam perusahaannya. Sehingga dengan adanya penelitian ini manajemen perusahaan dapat menghasilkan keputusan yang leih tepat.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat dengan tujuan agar penelitian ini lebih terarah. Sehingga tidak keluar dari rumusan dan tujuan masalah yang telah dibuat serta tidak terjadi *bias* pada hasil penelitian ini. Berikut adalah Batasan masalah dalam penelitian ini:

- 1) Penelitian hanya menggunakan satu subsektor industri saja dari sektor industri manufaktur.
- 2) Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.
- 3) Penelitian hanya menggunakan 9 periode akuntansi (2011 – 2019).

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub-bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I akan membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian. Penulis dalam bab I ini akan menguraikan arti penting dalam penelitian ini, motivasi yang mendasarinya, alasan pemilihan topik, rumusan masalah yang dibuat, manfaat dan tujuan penelitian, batasan hingga sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab II terdiri dari teori dasar, telaah literatur, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Penulis akan menguraikan bab II ini mulai dari teori dasar apa yang digunakan dalam penelitian ini, telah literatur yang peneliti sebelumnya yang digunakan sebagai acuan, kerangka

pemikiran dari penelitian ini, serta pengembangan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III terdiri atas populasi dan sampel, model empiris penelitian. Definisi variabel operasional, serta metode analisis data. Penulis akan menguraikan bab III ini mulai dari populasi sampai kepada pemilihan sampel yang akan digunakan, gambaran model empiris penelitian, definisi variabel operasional yang digunakan, serta metode analisis data seperti apa yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV terdiri atas hasil hasil penelitian dan pembahasan. Penulis akan menguraikan hasil dari penelitian ini mula dari hasil uji deskriptif statistik, korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya, hasil uji hipotesis dan lainnya. Selain itu penulis juga akan melakukan penjabaran hasil-hasil penelitian yang yang didapat oleh penulis dalam bentuk pembahasan hasil penelitian.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab V terdiri atas simpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan, serta saran penelitian selanjutnya. Penulis akan menguraikan simpulan dalam penelitian ini, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian ini, keterbatasan yang ditemui oleh penulis dalam penelitian ini, serta saran untuk peneliti selanjutnya.